

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS VITAL PARU PADA PETUGAS JURU PARKIR (STUDI DI JALAN PROF. SOEDARTO KOTA SEMARANG)

DENISA-25000122140277
2025-SKRIPSI

Pencemaran udara yang bersumber dari kendaraan bermotor diperkirakan menyumbang sekitar 85% dari total pencemaran udara, terutama di kawasan perkotaan dengan aktivitas transportasi padat. Emisi hasil pembakaran bahan bakar yang tidak sempurna menghasilkan partikulat halus dan gas berbahaya yang berpotensi menimbulkan gangguan fungsi pernapasan, khususnya pada pekerja yang terpapar langsung seperti petugas juru parkir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara masa kerja, lama kerja, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) masker terhadap kapasitas vital paru (KVP) pada petugas juru parkir di Jalan Prof. Soedarto, Kota Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 32 orang. Analisis data dilakukan dengan uji *Rank Spearman*, *Chi-Square*, dan *Independent T-Test* untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan KVP. Sebanyak 17 responden (53,1%) mengalami gangguan fungsi paru, dengan 12 orang (37,5%) mengalami restriksi ringan dan 5 orang (15,6%) restriksi sedang. Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan hubungan lemah antara masa kerja dan KVP ($R = -0,228$) serta hubungan cukup kuat antara lama kerja dan KVP ($R = -0,441$). Uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara masa kerja ($p = 0,034$; $p < 0,05$) dan lama kerja ($p = 0,010$; $p < 0,05$) dengan gangguan KVP. Namun, hasil *T-Test Independent* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD masker dengan gangguan KVP ($p = 0,748$; $p > 0,05$).

Kata kunci : Kapasitas Vital Paru (KVP), gangguan fungsi pernapasan, juru parkir, masa kerja, lama kerja, alat pelindung diri (APD) masker